

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IVB SD Negeri 2 Bumiharjo pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Kreatif Produktif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kreatif produktif pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil pembahasan setiap siklus diperoleh persentase siswa aktif siklus I (47,62%) dengan kualifikasi “Cukup Aktif” dan siklus II (76,19%) dengan kualifikasi “Aktif”. Peningkatan persentase terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 28,57%.
2. Penerapan model pembelajaran kreatif produktif pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil tindakan yang dilakukan pada siswa dalam siklus I dan siklus II.
  - a. Terjadi peningkatan rata-rata secara klasikal pada hasil belajar siswa berupa sikap kerjasama dan tanggung jawab dari 57,44 dengan kategori “Cukup” pada siklus I menjadi 66,37 dengan kategori “Baik” pada siklus II. Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II sebesar 8,93.
  - b. Hasil belajar siswa berupa keterampilan dalam membuat produk dan memecahkan masalah juga mengalami peningkatan rata-rata

sebesar 57,94 dengan kategori “Cukup Terampil” pada siklus I menjadi 70,04 dengan kategori “Terampil” pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 12,1.

- c. Peningkatan juga terjadi secara klasikal pada persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa dari 15 siswa (71,43%) pada siklus I menjadi 4 siswa (80,95%) pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 9,52%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, peneliti memberikan saran dalam memperbaiki aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kreatif produktif, antara lain:

### **1. Siswa**

Siswa harus memahami bahan materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Diharapkan siswa dapat selalu aktif dan menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komprehensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Berani dalam mengungkapkan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok dan menjalin hubungan yang baik dengan anggota kelompok dengan saling membantu dan menghargai teman sekelompok maupun kelompok lain.

### **2. Guru**

Guru sebaiknya melengkapi perangkat pembelajaran seperti kurikulum, pemetaan, silabus, RPP, penilaian, LKS, dan media) serta

merencanakan tindak lanjut yang tepat kepada siswa. Melakukan langkah-langkah model pembelajaran kreatif produktif yaitu : (a) menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta hasil akhir dan penilaian yang akan dilakukan (orientasi), (b) mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar menggunakan sumber belajar (eksplorasi), (c) memfasilitasi proses diskusi baik secara individual maupun kelompok (interpretasi), (d) mengarahkan siswa menghasilkan produk dari hasil pemahamannya (re-kreasi), dan mengevaluasi proses pembelajaran (evaluasi).

### 3. Sekolah

Pihak sekolah memberikan kesempatan, fasilitas serta mendorong guru-guru untuk senantiasa berinovasi dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya pembelajaran kreatif produktif dalam meningkatkan kualitas pendidik dan siswa dalam ranah afektif, kognitif, dan keterampilan yang diintegrasikan dalam suatu proses yang diimplementasikan melalui tindakan.

### 4. Peneliti

Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta model yang digunakan dapat diterapkan pada materi dan kelas yang berbeda. Selain itu, dapat mengembangkan atau mengkolaborasikan model pembelajaran kreatif produktif dengan model pembelajaran lain yang sesuai sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa.